

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional study*.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, pada bulan Mei 2024.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua penderita penyakit HIV/AIDS rawat jalan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang diteliti dan berfungsi sebagai sumber data yang mewakili keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *Accidental Sampling* yang memperhatikan kriteria tertentu dan menargetkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria Inklusi:

1. Pasien HIV/AIDS rawat jalan yang tercatat di register/Rekam Medik RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
2. Pasien HIV/AIDS berdomisili di wilayah Kota Kupang.
3. Pasien HIV/AIDS yang dapat diukur tinggi badan dan berat badannya.
4. Pasien HIV/AIDS yang komunikatif dan bersedia menjadi responden.
5. Pasien HIV/AIDS yang berumur 15 - 50 tahun.

Kriteria Eksklusi:

1. Pasien tidak berada di tempat saat penelitian dilakukan.
2. Pasien HIV/AIDS yang meninggal dalam kurun waktu penelitian.

### 3. Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

Pasien HIV/AIDS di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang berjumlah 640 orang, rata-rata dalam 12 bulan yaitu 53 orang.

$$\begin{aligned} n &= \frac{53}{1+53(0,1)^2} \\ &= \frac{53}{1+53(0,01)} \\ &= \frac{53}{1,53} \\ &= 35 \text{ orang} \end{aligned}$$

### D. Instrumen dan Alat Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Kuesioner Pengetahuan Gizi

Kuesioner pengetahuan gizi berupa panduan untuk menggali informasi terkait pengetahuan gizi responden.

#### 2. Formulir *Food Recall*

Formulir *Food Recall* digunakan untuk mengetahui asupan zat gizi makro pada responden selama 1 x 24 jam.

#### 3. Antropometri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur status gizi yaitu:

- a. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg.
- b. *Microtoise* dengan ketelitian 0,1 cm.

### E. Variabel Penelitian

Secara konseptual, variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Bebas (*Independent*) yaitu pengetahuan gizi dan asupan zat gizi makro, dan Variabel Terikat (*Dependent*) yaitu status gizi pada pasien HIV/AIDS.

## F. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala
1.	Pengetahuan Gizi	Pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu gizi, manfaat, jenis zat gizi dan interaksinya terhadap kesehatan. (Putri et al., 2021).	Kuesioner Pengetahuan Gizi.	Wawancara dan pengisian kuesioner pengetahuan gizi dengan tipe <i>multi choice</i> . <i>Sumber: (Khomsan, 2021)</i>	1 = Baik (>80%) 2 = Cukup (60-80%) 3 = Kurang (<60%) <i>Sumber: (Khomsan, 2021)</i>	Ordinal
2.	Asupan Zat Gizi Makro	Jumlah asupan yang mengandung zat gizi makro (Protein, Lemak dan Karbohidrat) dari makanan yang dikonsumsi selama 1x24 jam dianalisis dengan CD Menu dan dibandingkan dengan kebutuhan. (Putri et al., 2021).	Formulir <i>Food Recall 1x24</i> jam.	Wawancara dengan menggali asupan selama 24 jam dan pengisian formulir <i>food recall</i> .	1 = Defisit tingkat berat (<70% Kebutuhan Gizi) 2 = Defisit tingkat sedang (70-79% Kebutuhan Gizi) 3 = Defisit tingkat ringan (80-89% Kebutuhan Gizi) 4 = Normal (90-119% Kebutuhan Gizi) 5 = Kelebihan (≥120% Kebutuhan Gizi) <i>Sumber: (Gibson, 2005)</i>	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala
3.	Status Gizi	Keadaan keseimbangan tubuh yang didapat dari keseimbangan jumlah asupan (intake) zat gizi dengan jumlah kebutuhan yang diperoleh melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan yang dihitung berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT).	Alat Antropometri	Mengukur berat badan (kg) menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan tinggi badan (cm) diukur menggunakan <i>microtoise</i> dengan ketelitian 0,1 cm.	Kriteria IMT/U 1= Sangat Kurus (<17,0) 2 = Kurus (17,0 - 18,4) 3 = Normal (18,5 – 25,0) 4 = Gemuk (25,1 – 27,0) 5 = Obesitas (>27,0) (Kemenkes, 2014)	Ordinal

## **G. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara sistematis yaitu:

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan salah satu sumber data yang didapatkan dengan cara pengumpulan data secara langsung oleh peneliti kepada responden yang menjadi subyek penelitian yaitu nama, umur, alamat, jenis kelamin, agama, tingkat Pendidikan, jenis pekerjaan, hasil antropometri dan pengetahuan gizi pasien. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah formulir identitas pasien, kuesioner pengetahuan gizi, formulir *food recall* dan hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan menggunakan alat antropometri untuk mengetahui indeks massa tubuh (IMT).

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan tidak secara langsung tetapi berupa data yang telah diolah menjadi informasi, dalam penelitian ini data sekunder yaitu informasi identitas pasien dan rekam medik pasien yang diperoleh dari pihak RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan Tanya jawab dan tatap muka secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer yang lebih akurat.

#### **b. Penyebaran dan Pengisian Kuesioner**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan daftar berisikan pertanyaan kepada responden untuk dapat diisi dengan benar. Teknik ini juga dilakukan untuk memperoleh data primer.

c. Antropometri

Antropometri dalam penelitian dilakukan dengan mengukur tinggi badan dan berat badan untuk dapat menentukan status gizi responden.

## H. Pengolahan dan Penyajian Data

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan program computer statistik kemudian dianalisis dan hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk table dan grafik batang. Pengolahan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

### 1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pada tahap ini akan dilakukan pemeriksaan/pengecekan kelengkapan lembar kuesioner pengetahuan gizi dan formulir *food recall* 1 x 24 jam yang telah untuk dapat melihat bahwa jawaban pada formulir sudah lengkap, jelas dan sesuai. Pada tahap ini berfokus pada kelengkapan pernyataan jawaban responden, pada kejelasan tulisan atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner.

### 2. Pemberian Skor (*Skoring*)

Pemberian skor diberikan pada hasil pengukuran variabel pengetahuan gizi dan asupan zat gizi makro.

a. Kuesioner Pengetahuan Gizi

Jawaban yang benar diberi skor 1.

Jawaban yang salah diberi skor 0.

b. Formulir *Food Recall* Asupan Zat Gizi Makro

Hasil *recall* setiap responden dimasukkan ke dalam *CD Menu* kemudian hasil akan dibandingkan dengan kebutuhan.

c. Antropometri

Hasil antropometri berupa pengukuran berat badan dan tinggi badan dihitung berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan rumus

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m}^2\text{)}}$$

### 3. Kategorisasi Data (*Cut Off*)

#### a. Variabel Pengetahuan Gizi

Pengkategorian data pengetahuan gizi dengan jumlah 15 pertanyaan dilakukan menggunakan kategori menurut Khomsan (2021) yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kategori Pengetahuan Gizi

<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hasil Perhitungan</b>
Baik	>80%	>12 jawaban benar
Cukup	60-80%	9-12 jawaban benar
Kurang	<60%	<9 jawaban benar

*Sumber: (Khomsan, 2021)*

#### b. Variabel Asupan Zat Gizi Makro

Kategori untuk asupan zat gizi makro menurut Gibson (2005) yang ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Kategori Asupan Zat Gizi Makro

<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>
Defisit tingkat berat	<70% Kebutuhan Gizi
Defisit tingkat sedang	70-79% Kebutuhan Gizi
Defisit tingkat ringan	80-89% Kebutuhan Gizi
Normal	90-119% Kebutuhan Gizi
Kelebihan	$\geq$ 120% Kebutuhan Gizi

*Sumber: (Gibson, 2005)*

#### c. Variabel Status Gizi

Pengkategorian pengukuran status gizi berdasarkan IMT menurut Kemenkes RI (2014) yang ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Ketegori Status Gizi

<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>	<b>IMT (kg/m<sup>2</sup>)</b>
Sangat Kurus	Tingkat Berat	<17,0
Kurus	Tingkat Ringan	17,0 - 18,4
Normal	Ideal	18,5 – 25,0
Gemuk ( <i>Overweight</i> )	Tingkat Ringan	25,1 – 27,0
Obesitas	Tingkat Berat	>27,0

*Sumber: (Kemenkes, 2014)*

#### 4. Pemberian Kode (*Coding*)

Pada tahapan ini dilakukan pemberian kode pada masing-masing data yang telah dikumpulkan termasuk variabel dengan mengubah data berupa karakter atau kalimat menjadi data numerik. Kode variabel ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Pemberian Kode (*Coding*)

<b>Variabel</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kode</b>
Pengetahuan Gizi	Baik	1
	Cukup	2
	Kurang	3
Asupan Zat Gizi Makro	Defisit tingkat berat	1
	Defisit tingkat sedang	2
	Defisit tingkat ringan	3
	Normal	4
	Kelebihan	5
Status Gizi	Sangat Kurus	1
	Kurus	2
	Normal	3
	Gemuk ( <i>Overweight</i> )	4
	Obesitas	5

*Sumber: (Khomsan, 2021), (Gibson, 2005) & (Kemenkes, 2014)*

#### 5. Pemasukan Data (*Entry Data*)

Seluruh data yang dikodekan dengan menggunakan software dimasukkan ke dalam program pengolah data yang terkomputerisasi dan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).



## 6. *Cleaning*

Pada tahap ini semua data dari responden yang telah dimasukkan, diperiksa kembali kemungkinan kesalahan pengkodean, data yang tidak lengkap, diidentifikasi dan diperbaiki.

## 7. **Penyusunan Data (*Tabulating*)**

Penyajian data yang sudah diolah ke dalam bentuk table distribusi untuk mempermudah analisis data dan menarik kesimpulan penelitian.

### I. **Analisis Data**

#### 1. **Analisis Univariat**

Analisis univariat yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian yaitu umur, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pengetahuan gizi, asupan zat gizi makro dan status gizi pasien. Analisis Univariat dilakukan dalam tabel distribusi frekuensi terhadap setiap variabel dengan tujuan untuk mendeskripsikan data dari variabel yang diteliti.

#### 2. **Analisis Bivariat**

Analisis Bivariat adalah uji korelasi dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti dengan menggunakan uji *Chi Square*.

- a. Jika  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

$H_0$  : Secara statistik dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dan asupan zat gizi makro dengan status gizi pada pasien HIV/AIDS.

$H_a$  : Secara statistik diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan gizi dan asupan zat gizi makro dengan status gizi pada pasien HIV/AIDS.

## **J. Etika Penelitian**

Proposal penelitian yang melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan persetujuan etis sebelum penelitian dapat dilakukan. Penelitian ini diawali dengan penerapan berbagai prosedur terkait etika penelitian, antara lain:

### **1. Keuntungan (*Beneficence*)**

Prinsipnya untuk memberikan manfaat kepada orang lain, agar responden tertarik dengan hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum mengisi kuesioner peneliti akan menjelaskan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan penelitian. Prinsip etik *beneficence*:

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) sebanding dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c. Peneliti dapat melakukan penelitian dengan tetap menjaga kesejahteraan subjek penelitiannya.
- d. Asas *do no harm* (*non maleficent*-tidak merugikan) berlaku terhadap segala perbuatan yang dengan sengaja menimbulkan kerugian bagi subjek penelitian.

### **2. Keadilan (*Justice*)**

Prinsip keadilan etis terutama mengacu pada keadilan distributif, yang mempertimbangkan usia, distribusi gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etis. Serta menyeimbangkan beban dan manfaat yang diderita subjek karena berpartisipasi dalam penelitian (keadilan).

### **3. Menghormati (*Respect for persons*)**

Penelitian dilakukan dengan tetap menghargai responden saat proses wawancara maupun pengisian kuesioner.